

ABSTRAK

Rini Nur Apriyani: *Proses Internalisasi Nilai-Nilai Kerukunan Antar Umat Beragama* (Studi Deskriptif di Kampung Toleransi, Kelurahan Paledang, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung).

Agama merupakan salah satu sistem yang melekat dalam masyarakat yang menjadi dasar atau acuan bagi penganutnya untuk bersikap baik secara individu maupun dalam struktur yang lebih luas. Di Negara Indonesia ini ada enam agama yang secara resmi diakui dan tentu saja antara penganut masing-masing agama ini memiliki pemikiran dan sikap yang tidak sama. Perbedaan agama terlebih lagi di daerah perkotaan yang karakteristik masyarakatnya lebih heterogen dan majemuk merupakan sebuah fenomena yang sangat sering ditemukan.

Di salah satu wilayah di Kota Bandung, terdapat wilayah yang dinamakan Kampung Toleransi karena adanya sikap toleransi di tengah-tengah keanekaragaman. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menjelaskan fenomena yang terjadi di Kampung Toleransi dengan menggali informasi melalui beberapa sumber seperti warga setempat maupun tokoh agama baik dari agama Islam, Kristen dan Budha yang merupakan tiga agama mayoritas yang dianut di Kampung Toleransi.

Kawasan di Gang Ruhana atau biasa disebut Kampung Toleransi merupakan salah satu contoh dari sekian banyak kasus dimana sikap toleransi merupakan suatu hal yang harus diupayakan, seperti diketahui selama ini bahwa toleransi dan intoleransi menjadi narasi yang selalu diutarakan ketika menghadapi narasi perbedaan agama, untuk fenomena perbedaan agama di Kampung Toleransi menjadi hal yang sangat menarik untuk dicari tahu lebih luas terutama mengenai hubungan yang terjalin antar umat Beragama di wilayah tersebut dan sikap masyarakat di Kampung Toleransi dalam mengupayakan kerukunan antar umat beragama. Kampung Toleransi merupakan nama yang disematkan karena wilayah ini mampu menciptakan sikap toleransi dalam bingkai perbedaan agama, tentu bukan hal yang mudah untuk menghadirkan rasa toleransi ini dalam proses penanaman atau internalisasi nilai-nilai kerukunan antar umat Beragama ini meghadapi berbagai dinamika termasuk faktor yang mendukung dan menghambatnya.

Kata Kunci: Perbedaan Agama, Kerukunan, Proses Internalisasi.